

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH DI SDN 20 PASAMAN**

**Rivi Dona Fitri<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>, Hendrizal<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: rividona@yahoo.com

**Abstract**

Target of this research is to improve enthusiasm learn student use Strategy Study Base on the Problem of class of IV SDN 20 Pasaman. This Research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of twice meeting and once cycle final exam. Subjek of this research is class student of IV SDN 20 Pasaman, with amount of student 20 people. Research instrument which is used in this research is student enthusiasm observation sheet and teacher activity observation sheet, enquette and also sheet of tes. Pursuant to result of research which have been executed can know that percentage of complete tired student learn at cycle of I is 54,7% and percentage of complete tired student learn at cycle is 85,7%. From result of enthusiasm observation sheet analysis reply/ answer question, raising question, and answer to question of student, obtained by obtained percentage mean of observer at cycle of I 54,2% while at cycle of II obtained percentage mean of observer at cycle of II is 81,6%. Meanwhile mean result of learning cycle student of I is 64,04%. While mean result of learning cycle of II is 78,5%. Inferential thereby that study of IPS with Strategy Study Base on Problem can improve enthusiasm learn student.

Keyword: Enthusiasm Learn, Study Base on Problem, IPS.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap manusia, terutama bagi bangsa Indonesia yang dalam tahap pembangunan. Salah satu pembangunannya adalah bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap mental, intelektual dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengubah perilaku siswa ke arah

yang lebih baik dan dapat membuat siswa lebih kreatif dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas. Pendidikan di dalam kelas dilakukan dengan memberikan bermacam mata pelajaran, di antaranya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan kajian tentang manusia, dengan mempelajari IPS dapat di bangkitkan kesadaran siswa dan mendorong kepekaan siswa terhadap kehidupan sosial. IPS memfokuskan

perhatiannya pada peran manusia dalam masyarakat terutama situasi global saat ini. Oleh karena itu, guru harus mampu merencanakan pembelajaran IPS dengan memperhatikan prinsip dan karakteristik IPS sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.

Untuk mewujudkan tujuan IPS tersebut sangat dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang kondusif, karena diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pengalaman yang peneliti temukan di kelas IV tahun ajaran 2012/2013 SDN 20 Pasaman, khususnya dalam pembelajaran IPS peneliti menemukan beberapa permasalahan, di antaranya; terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya minat membaca siswa, siswa sering izin keluar masuk kelas, siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, ketika guru meminta untuk mengajukan pertanyaan, tidak ada seorang pun siswa yang mengacungkan tangan. Ketika guru atau teman memberikan pertanyaan, tidak mau untuk menanggapi pertanyaan tersebut.

Salah satu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran dan

minat pembelajaran IPS adalah seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, salah satu strategi yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM). Sanjaya (2007:212) mengemukakan bahwa "Dilihat dari konteks perbaikan kualitas pendidikan, maka Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran".

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memecahkan masalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 20 Pasaman".

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 20 Pasaman. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan

menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 20 Pasaman.

2. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 20 Pasaman.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam menanggapi pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di IV SDN 20 Pasaman.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2006:2), PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 20 Pasaman, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 20 Pasaman, dengan jumlah siswa 20 orang. Siswa perempuan berjumlah 9 orang dan laki-laki berjumlah 11 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2012/2013, mulai bulan Januari sampai Februari 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada PTK dari Arikunto, dkk. (2008:16), yang terdiri atas empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran pada minat belajar siswa adalah: (1) Minat menjawab pertanyaan siswa meningkat dari 30% menjadi 75%. (2) Minat mengajukan pertanyaan siswa meningkat dari 35% menjadi 75%. Dan (3) Minat menanggapi pertanyaan dari guru dan teman meningkat dari 40% menjadi 75%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan sumber data di atas maka teknik atau alat pengumpulan data adalah: (1) Data peningkatan minat menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan didapat dari kegiatan anak yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh observasi. (2) Data dilihat dari catatan langsung di lapangan. (3) Data dari aktivitas guru diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui observasi. Dan (4) Data angket.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk

mengumpulkan data. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar observasi minat siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Lembar observasi kegiatan guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS, dengan lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

d. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga.

e. Catatan lapangan

Pencatatan lapangan berisi paparan tentang data pengamatan terhadap praktisi saat pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

f. Dokumen

Alat ini berguna untuk mengambil foto pada saat pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kuantitatif terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan persentase yang di dapat melalui lembar observasi siswa.

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil analisis dalam peningkatan minat belajar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 dan secara klasikal jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas 75 lebih dari 75%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dan tes belajar dilaksanakan di akhir pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan

dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi minat siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menemui berbagai masalah terutama pengelolaan kelas, yang disebabkan siswa mengganggu temannya, meribut, dan keluar masuk kelas, dan siswa malu untuk berbicara. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, tetapi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ini menyebabkan cara belajar siswa berubah, biasanya hanya beberapa orang siswa yang menjawab pertanyaan dalam pembelajaran. Akan tetapi, setelah menggunakan strategi pembelajaran ini siswa dapat menunjukkan minat yang baik secara keseluruhan, yang akhirnya meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat seperti di bawah ini:

### 1. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat siswa, karena tanpa adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat

persentase rerata minat siswa pada Tabel 11 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Rerata Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rerata Persentase		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Menjawab pertanyaan	62,5%	87,5%	25%
Mengajukan pertanyaan	52,5%	82,5%	30%
Menanggapi pertanyaan	47,5%	75%	27,5%

Berdasarkan Tabel di atas disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rerata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan peningkatan minat belajar yang telah ditetapkan.

Peningkatan minat siswa untuk indikator 1, 2, 3, dan 4 dikategorikan banyak pada siklus II. Hal ini karena pembelajaran yang menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan hal yang baru bagi siswa. Pada siklus II, minat siswa sudah dalam kategori banyak, siswa sudah banyak melakukan indikator 1, 2, 3, dan 4 sudah mengalami peningkatan untuk setiap kali pertemuan.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari nilai-nilai yang tinggi, namun minat juga memegang peranan dalam menciptakan

nilai-nilai yang tinggi tersebut. Hal ini terlihat dengan sudah berminatnya siswa menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran IPS, diharapkan hasil belajar atau nilai IPS siswa meningkat.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir pertemuan. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa tidak Tuntas Nilai $\leq$ 60	Siswa Tuntas Nilai $\geq$ 60	Rata-rata secara Klasikal	Target (75%)
I	45% = 9 orang	55% = 11 orang	64,04%	Belum mencapai target
II	10% = 2 orang	90% = 18 orang	78,5%	Sudah mencapai target

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Pasaman Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah?.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV

dalam pembelajaran IPS di SDN 20 Pasaman. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

1. Minat siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah kelas IV SDN 20 Pasaman. Pada siklus I, pertemuan 1 pada minat menjawab pertanyaan adalah 10 orang (50%) dan pada pertemuan 2 dalam minat menjawab pertanyaan adalah 15 orang (75%), jika dirata-ratakan persentase pertemuan I dan 2 adalah 62,5%. Pada siklus II meningkat, pertemuan 1 dalam menjawab pertanyaan adalah 17 orang (85%) dan pertemuan 2 dalam minat menjawab pertanyaan adalah 18 orang (90%), jika dirata-ratakan persentase pertemuan 1 dan 2 pada siklus II adalah (87,5%. Hal tersebut menggambarkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk minat siswa mengajukan pertanyaan guru dan pertanyaan teman yang lain yang telah ditetapkan 75%.
2. Minat siswa mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah kelas IV SDN 20 Pasaman. Pada siklus I, minat siswa mengajukan pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 adalah 8

orang (40%) dan pertemuan 2 dalam minat mengajukan pertanyaan adalah 13 orang (65%), jika direratakan persentase pertemuan 1 dan 2 adalah 52,5%. Pada siklus II meningkat yaitu, pada pertemuan 1 adalah 16 orang (80%) dan pertemuan 2 adalah 17 orang (85%). Jika direratakan persentase minat siswa mengajukan pertanyaan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah 82,5%. Hal tersebut menggambarkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk minat siswa mengajukan pertanyaan teman dan guru yang telah ditetapkan yaitu 75%.

3. Minat siswa menanggapi pertanyaan dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah kelas IV SDN 20 Pasaman Pada siklus I, persentase minat siswa dalam menanggapi pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 adalah 7 orang (35%) dan pertemuan 2 adalah 12 orang (60%), jika direratakan persentase pertemuan 1 dan 2 adalah 47,5%. Pada siklus II meningkat pada minat menanggapi pertanyaan, pada pertemuan 1 14 orang (70%) dan pertemuan 2 adalah 16 orang (80%). Jika direratakan persentase minat mengajukan pertanyaan adalah 75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah

tercapainya indikator keberhasilan minat siswa dalam menanggapi pertanyaan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Sementara itu, persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I adalah 54,7%, sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar siswa yang tuntas telah meningkat menjadi 85,7%. Hal tersebut menggambarkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan hasil belajar siswa yaitu 75% siswa yang memiliki nilai di atas atau sama dengan KKM. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada kelas IV SDN 20 Pasaman berlangsung dengan baik.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah berikut:

1. Untuk minat siswa menjawab pertanyaan, guru dan teman disarankan untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik, dan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa agar jawaban yang diberikan siswa tidak melenceng dari topik.

2. Untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan temannya, setelah selesai siswa memberikan pertanyaan, dan disarankan untuk memberikan penjelasan tentang pembenaran dari jawaban temannya tersebut, agar siswa mengerti mana yang benar tentang argumen yang diberikan temannya. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi jawaban dari temannya tersebut.
3. Untuk minat siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan temannya, setelah menanggapi tanggapan guru disarankan agar menjelaskan kembali tanggapan tersebut.
4. Untuk hasil belajar siswa, guru hendaknya memberi soal tes yang sesuai dengan yang telah dipelajari oleh siswa. Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan soal, diharapkan soal ujian diberikan tidak didominasi oleh soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak SU, dkk. 1997. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang. Universitas Bung Hatta Padang.
- Ritawati dan Yetti A. 2008. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP- UNP.
- Sanjaya, Wina . 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solehatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.